

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu kebutuhan utama dalam mempersiapkan dan mendukung laju perkembangan pendidikan di Indonesia, terutama jenjang pendidikan tinggi yakni di antaranya melalui kemampuan pengelola Institusi untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK), pembaharuan undang-undang, peraturan pemerintah, dan kondisi sosial masyarakat.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang disingkat dengan KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres No. 8 tahun 2012 pasal 1 ayat 1). KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

KKNI merupakan suatu sistem kurikulum yang dijalankan oleh UNIMED selama beberapa tahun terakhir. KKNI ini mewajibkan mahasiswa untuk bisa bersaing secara global serta dapat memenuhi standar kualifikasi sumber daya manusia di Indonesia. KKNI adalah suatu wujud proses perkuliahan mahasiswa yang diarahkan agar dapat mengubah pola pikir, pola belajar, gaya hidup, dan karakter dalam bersikap. Dengan dilaksanakannya perkuliahan KKNI ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi dan kualitas pendidikan yang lebih tinggi di masa mendatang serta dapat menghasilkan karya

yang diciptakan dari ilmu pengetahuan yang dikuasai. Kualifikasi tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja. KKNI juga menjadi rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa di sektor sumber daya manusia. Cara itu bisa ditempuh melalui pencapaian kualifikasi yang dihasilkan oleh sistem pendidikan, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran.

Melalui KKNI diharapkan dapat, pertama mendorong peningkatan mutu dan aksebilitas SDM Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional. Kedua, membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, nonformal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan atau internasional. Ketiga memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut diperlukan sebuah konsep agar penerapan KKNI ini dapat berjalan dengan baik.

Ada 9 level dalam KKNI dari perspektif formal, level 1-2 adalah pendidikan menengah, level 3-6 adalah pendidikan diploma dan sarjana, level 7 profesi, level 8 magister, dan level 9 doktor. Dari perspektif dunia kerja, level 1-3 adalah operator, 4-6 teknik/analisis, dan 7-9 ahli (Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, 2015).

Upaya memperoleh lulusan sesuai dengan deskripsi lulusan S1 (level 6), UNIMED menyusun strategi dalam penerapan kurikulum KKNI dengan penerapan 6 tugas kepada mahasiswa sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 065/UN33/Kep/2016 antara lain: tugas rutin, *Critical Book Report* (CBR), *Critical Journal Review* (CJR), rekayasa ide, proyek dan mini riset. Dalam pelaksanaannya, disusun berbagai panduan penyelesaian tugas-tugas KKNI di tingkat Universitas baik dari segi cara penyelesaian 6 tugas maupun dari segi penilaiannya.

Tugas rutin digunakan sebagai *entry condition* bagi tugas CBR, CJR, RI, MR dan digunakan sebagai *entry point* untuk menilai *soft skill* mahasiswa. *Critical Book Report* (CBR) bertujuan melatih mahasiswa berpikir kritis *Critical Journal Review* (CJR) dilaksanakan secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu jurnal serta menampilkan saran yang relevan

untuk mempertahankan kekuatan dan mengatasi kelemahan jurnal. Pelaksanaan Rekayasa Ide (RI) bertujuan agar mahasiswa mampu menurunkan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Mini Riset (MR) bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan riset sederhana yang minimal terdiri atas pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori instrumen, pengumpulan data, analisis data dan simpulan. Serta pelaksanaan Proyek (PR) menuntut mahasiswa melakukan transfer pengetahuan yang dipelajari dalam masalah autentik berbagai bidang ilmu melalui proses investigasi ide dan pertanyaan, proses *inquiry*, proses berpikir kritis dan kreatif, dan terampil mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah dengan batas waktu tertentu.

Program studi pada perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan untuk melakukan perubahan metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (*online*) dilakukan guna menghambat penyebaran virus covid- 19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud) Nomor 46926/MPK.A/HK/2020, tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka penyebaran Covid-19 pada perguruan tinggi (Kemedikbud, 2020).

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu universitas yang menerapkan kurikulum KKNI, dengan proses pembelajaran yang sekarang ditetapkan berbasis daring mengharuskan pelaksanaan KKNI harus dilakukan dengan berbagai aplikasi *online* dalam mengumpulkan 6 tugas wajib yang telah dikerjakan. Menurut Siagian & Golda (2018) menyatakan bahwa penerapan kurikulum berbasis KKNI di Universitas Negeri Medan sudah dikatakan baik, meskipun masih perlu perbaikan pada beberapa aspek seperti kesiapan dosen, kelengkapan sarana dan prasarana, ketersediaan mitra magang, dan tentunya kesiapan mahasiswa. Universitas harus terus membenahi diri agar para lulusan mampu bersaing dengan lulusan dari Universitas yang lain baik secara lokal nasional maupun internasional.

Perkuliahan secara daring merupakan suatu teknik pembelajaran dimana pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau tatap muka, melainkan menggunakan berbagai aplikasi yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini memanfaatkan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa

dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan perkuliahan ini, diharapkan para pelajar dan tenaga pendidik mampu menguasai teknologi dan mampu melakukan proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Pada dasarnya, perkuliahan secara daring ini telah ada dan terlaksana sejak lama, akan tetapi tidak terlalu intens karena banyak perguruan tinggi serta sekolah yang masih melaksanakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Akan tetapi, pada masa sekarang yang masih terkena dampak pandemi Covid-19 pembelajaran secara daring diberlakukan secara keseluruhan baik dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil studi awal yang telah dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada mahasiswa Program Studi Biologi Angkatan 2019 T.P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan, mahasiswa menyadari bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring ini penting dilakukan supaya dapat membantu memutus rantai penularan Covid-19. Namun pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNI yang dilaksanakan secara daring belum berjalan dengan baik dikarenakan mahasiswa masih mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaan 6 tugas KKNI selama proses pembelajaran daring. Hambatan pelaksanaan 6 tugas yang dimaksud adalah hambatan yang terjadi akibat dari pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Tugas Mahasiswa Berorientasi KKNI dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T.P. 2020/2021.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNI selama pembelajaran daring belum berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNI selama pembelajaran daring belum sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.
3. Pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNI selama pembelajaran daring belum terlaksana secara keseluruhan.

4. Pengumpulan tugas mahasiswa berorientasi KKNi selama pembelajaran daring belum sesuai *deadline* yang telah ditentukan.
5. Adanya hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNi dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T. P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan.
2. Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T. P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan.

### **1.4. Rumusan masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNi dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T. P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T. P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan?

### **1.5. Batasan masalah**

Agar masalah yang dikaji terarah dan tidak luas, maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNi dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T. P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan.

2. Menganalisis hambatan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T.P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan.
3. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Biologi Angkatan 2019 di Universitas Negeri Medan.

#### **1.6. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNI dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T.P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T.P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan.

#### **1.7. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, adapun manfaat yang penulis harapkan yaitu:

1. Bagi Institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi tentang analisis pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNI dalam pembelajaran daring dan dapat dijadikan bahan masukan bagi para pendidik dalam merencanakan serta melaksanakan tugas mahasiswa berorientasi KKNI dalam pembelajaran daring.
2. Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa terkait dengan pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNI dalam pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis ataupun pengembangannya.

## 1.8. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi, definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menguraikan suatu informasi mengenai pelaksanaan tugas mahasiswa berorientasi KKNi dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata di Jurusan Biologi T.P. 2020/2021 di Universitas Negeri Medan.
2. Tugas mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tugas Rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Review (CJR)*, Reayasa Ide (RI), Mini Riset (MR) dan Projek (PR). Pada tugas rutin, mahasiswa diminta untuk memahami karakteristik, deskripsi, kunci determinasi dan klasifikasi contoh spesies dari berbagai kelas. Tugas rutin diberikan oleh dosen dengan materi Osteichytes. Tugas *Critical Book Report* dilaksanakan dengan membandingkan buku Taksonomi Hewan Vertebrata dengan materi Chordata. Tugas *Critical Journal Review* mahasiswa diminta untuk meriview jurnal berkaitan dengan morfometri *Osteichytes*. Tugas Reayasa ide, mahasiswa diminta untuk membuat gagasan yang tersusun dalam bentuk karya inovatif dengan tema yang berkaitan dengan metode pengembangan mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata. Pada tugas Mini riset mahasiswa diminta untuk dapat membedakan jantan dan betina spesies berdasarkan morfologi dan morfometri spesies. Serta tugas Projek mahasiswa membuat poster mengenai hewan-hewan endemik *Osteichytes*.
3. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring yang digunakan oleh dosen mata kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata adalah pembelajaran asinkronus dan sinkronus dimana asinkronus menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *e-mail*, *google classroom* serta laman SIPDA yang telah disediakan oleh Universitas. Serta pembelajaran sinkronus dengan menggunakan aplikasi meeting seperti *Zoom meeting* dan *Google Meet*.
4. Hambatan pembelajaran daring adalah gangguan yang dapat mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran daring tidak berjalan dengan baik. Hambatan

pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah hambatan waktu, hambatan jaringan internet, hambatan penggunaan aplikasi dan hambatan pemahaman mahasiswa.

5. Mata Kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata merupakan salah satu mata kuliah yang disediakan pada semester ganjil angkatan 2019 untuk tahun ajaran 2020/2021 yang memuat pengetahuan sejarah Taksonomi Hewan Vertebrata, hubungan kekerabatan secara filogenik, ciri-ciri struktur morfologi dan anatomi serta mengklasifikasikan spesies-spesies mulai dari *Chordata*, *Placodermata*, *Agnatha*, *Chondrichytes*, *Osteichtyes*, *Amfibi*, *Reptilia*, *Aves* dan *Mamalia*.

